

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK
MELALUI PERMAINAN LINGKARAN WARNA-WARNI
DI PAUD TUNAS NAGARI KECAMATAN SITIUNG
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Srtata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



OLEH

**BERTI AFRINORITA
58923**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

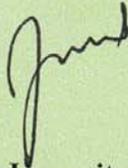
**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI
PERMAINAN LINGKARAN WARNA-WARNI DI PAUD TUNAS NAGARI
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Nama : Berti Afrinorita
Nim : 58923/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 15 Januari 2014

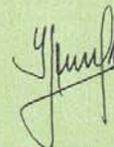
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dra. Irmawita, M. Si
NIP. 196209081986022001

Pembimbing II,



Dra. Yuhelmi, M. Pd
NIP. 195907201988032001

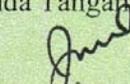
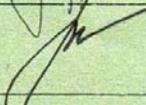
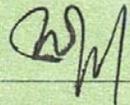
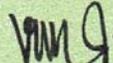
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lingkaran Warna-Warni Di PAUD Tunas Nagari Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya
Nama : Berti Afrinorita
Nim : 58923/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Irmawita, M.Si	1 
2. Sekretaris : Dra. Yuhelmi, M.Pd	2 
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3 
4. Anggota : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	4 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	5 

ABSTRAK

Berti Afrinorita : Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lingkaran Warna-Warni Di PAUD Tunas Nagari Kabupaten Dharmasraya.

Penelitian ini berawal dari rendahnya kemampuan motorik kasar anak dalam aspek pengendalian keseimbangan tubuh, kelincahan anak dalam melompat dan koordinasi gerak badan, tangan dengan kaki di PAUD Tunas Nagari Kabupaten Dharmasraya. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah melalui permainan lingkaran warna-warni dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (Action Research) yang dilakukan dua siklus, yang mana siklus pertama tiga kali pertemuan dan siklus kedua, dilakukan tiga kali pertemuan. Subjek Penelitian adalah Anak PAUD Tunas Nagari yang termasuk dalam kelompok B Pada Tahun Ajaran 2013 /2014 yang berjumlah 10 Orang. Pengumpulan data menggunakan format observasi dan dokumentasi serta teknik analisis data yang digunakan adalah persentase dengan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa melalui permainan lingkaran warna-warni ternyata dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Dengan demikian pertanyaan peneliti dapat terjawab dengan meningkatnya kemampuan motorik anak dalam pengendalian keseimbangan tubuh dan kelincahan anak dalam melompat. Pada anak PAUD Tunas Nagari Khususnya dikelompok B. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui permainan lingkaran warna-warni dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Berdasarkan temuan diatas, maka penulis menyarankan kepada pendidik PAUD khususnya Pendidik PAUD Tunas Nagari agar dapat lebih mengoptimalkan permainan lingkaran warna-warni disekolah untuk memberikan stimulasi yang maksimal kepada anak didik, sedangkan bagi orangtua dirumah, diharapkan agar orang tua dapat mendampingi anak-anak saat bermain, hal ini sangat membantu anak dalam perkembangannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirohim Alhamdulillahil'alamin.

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lingkaran Warna-Warni di PAUD Tunas Nagari Kabupaten Dharmasraya”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan luar sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, Ms kons, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang,
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd selaku ketua Jurusan Studi Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs.Wisroni, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Ibu Dra.Irmawita M.Si, selaku pembimbing I dan Ibu Dra.Yuhelmi,M.Pd. Selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada saya selaku peneliti.
5. Bapak/ Ibu dosen jurusan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang.
6. Karyawan dan karyawanati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah konsentrasi Pendidikan anak usia dini, Universitas Negeri Padang
7. Bapak/Ibu Pengelola Paud Tunas Nagari Sei Duo kec Sitiung Kab Dharmasraya.
8. Teristimewa buat kedua orang tua ku (Ayah Alm Bahtiar dan ibunda Ermawati), suami ku tercinta (Januardi), dan anak-anak ku (Akram dan Syifa) beserta seluruh keluarga besar ku.
9. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dalam pembelajaran PAUD khususnya.

Padang , Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Defenisi operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan teori	
1.Hakikat Perkembangan Kemampuan Motorik.....	10
2.Hakikat Bermain.....	14
B. Penelitian Yang Relevan	22
C .Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	25
C. Subjek Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Jenis Dan Sumber Data.....	31
F. Teknik Dan Alat Pengumpul Data.....	32
G. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	33

B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR RUJUKAN.....	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Kondisi Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak di PAUD Tunas Nagari.....	4
2. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Pengendalian Keseimbangan tubuh pada siklus I.....	35
3. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Kelincahan Anak Dalam Melompat Pada Siklus I.....	37
4. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Pengendalian Keseimbangan Tubuh Pada Siklus II.....	40
5. Data Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Kelincahan Anak Dalam Melompat Pada Siklus II	42
6. Rekapitulasi Data Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Lingkaran Warna-warni di PAUD Tunas Nagari.....	44
7. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Kondisi Awal Dan Antar Siklus.....	46

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	23
2. Siklus Penelitian.....	27
3. Persentase Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Pengendalian Keseimbangan Tubuh Pada Siklus I	36
4. Persentase Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Kelincahan Anak Dalam Melompat Pada Siklus I	38
5. Persentase Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Pengendalian Keseimbangan Tubuh Pada Siklus II	41
6. Persentase Kemampuan Motorik Kasar Anak Pada Kelincahan Anak Dalam Melompat Pada Siklus II	43
7. Perbandingan Persentase Siklus I Dengan Siklus II Pada Kemampuan Pengendalian Keseimbangan Tubuh.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia dilahirkan dengan aneka ragam bakat yang berbeda-beda, dari lingkungan yang mengelilinginya (keluarga, sekolah, dan masyarakat) merupakan faktor eksternal yang berdampak terhadap perkembangan bakat, minat dan kemampuan seseorang. Pendidikan mencakup usaha sadar untuk menciptakan suatu lingkungan yang memungkinkan perkembangan optimal dari potensi yang di bawa lahir peserta didik sejak dini. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi dari peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta ber-tanggung jawab.

Untuk mencapai manusia yang berkualitas maka upaya pendidikan yang perlu dilakukan dalam tiga pokok kegiatan yaitu : (1) membimbing (2) mengajar (3) melatih. Pendidikan anak usia dini sebagai bagian dari seluruh usaha sadar untuk melaksanakan pembangunan manusia seutuhnya. Keberhasilan anak usia dini merupakan landasan bagi keberhasilan pendidikan dijenjang berikutnya. Usia dini merupakan “usia emas” bagi seorang anak. Proses pendidikan melalui lembaga formal maupun nonformal. Selain itu, agar hasil yang di capai lebih optimal sebaiknya dilakukan pembinaan menyeluruh yang meliputi aspek

perkembangan fisik motorik, intelegensi, emosi, social, kepribadian, moral, serta pengembangan kesadaran agama yang harus di mulai sejak dini.

Secara umum tujuan pembelajaran anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Secara khusus tujuan pembelajaran anak usia dini adalah agar anak mampu berpikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan mampu menemukan hubungan sebab dan akibat. Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal. Carton dan Allen (dalam Sujiono 2009) menyebutkan bahwa "Terdapat 6 aspek perkembangan anak usia dini yaitu: kesadaran personal, kesehatan emosional, sosialisasi, komunikasi, pengembangan kognitif dan keterampilan motorik sangat penting dan harus dipertimbangkan sebagai fungsi interaksi".

Perkembangan motorik adalah perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan ke-matangan syaraf otak dan otot. Aktivitas anak terjadi di bawah kontrol otak.

Selanjutnya, Sujiono (2008) mengemukakan bahwa "Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh". Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan

kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Perkembangan motorik anak terbagi menjadi dua bagian, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus. Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi. Piaget, 2008, (dalam Sumantri) menyatakan bahwa “Motorik kasar adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri”.

Menurut Hurlock dalam Gusril (2009), “anak usia lima hingga enam tahun sudah menguasai pencapaian perkembangan motorik kasar diantaranya mengendalikan keseimbangan tubuh, kelincahan dalam melompat dan ketepatan gerak badan, tangan dengan kaki secara baik”.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa aspek-aspek pengembangan kemampuan motorik kasar anak usia lima hingga enam tahun adalah : (1) pengendalian keseimbangan tubuh, (2) kelincahan anak dalam melompat.

Berdasarkan pengamatan penulis sewaktu mengajar di PAUD Tunas Nagari Kab. Dharmasraya pada semester I (Januari-Juni 2013), terhadap pengembangan motorik kasar anak usia dini terlihat bahwa kemampuan motorik kasar anak belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya anak diminta oleh guru untuk melompat, anak kurang terampil dalam melompat, pengendalian keseimbangan tubuh juga belum stabil dan ragu ragu, dalam melangkah. Anak juga kurang bersemangat dalam

mengikuti gerakan senam karena masih kaku dalam menggerakkan bagian-bagian anggota tubuh.

Tingkat pencapaian kurikulum generik PAUD pada kelompok bermain untuk motorik kasar anak usia lima hingga enam tahun hendaknya anak memiliki kemampuan pengendalian keseimbangan tubuh yang baik, kelincihan dalam melompat yang optimal.

Berikut ini di jelaskan hasil pengamatan penulis terhadap 10 orang anak PAUD Tunas Nagari di Kelas B tentang pengembangan motorik kasar anak usia dini.

Tabel 1 Data Kondisi Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak di PAUD Tunas Nagari

No.	Aspek yang diamati	Kompetensi							
		SM		M		KM		TM	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Pengendalian keseimbangan tubuh	0	0	2	20	3	30	5	50
2.	Kelincihan anak dalam melompat	0	0	1	10	2	20	7	70
Jumlah		0	0	3	30	5	50	12	120
Rata-rata			0		15		25		60

Keterangan: SM : Sangat mampu
M : Mampu
KM : Kurang Mampu
TM : Tidak mampu

Dari tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik kasar anak berada pada kategori kurang mampu dalam pengendalian keseimbangan tubuh (80%), kelincihan anak dalam melompat (90%). Berarti kemampuan motorik

kasar anak di PAUD Tunas Nagari (85%). Jadi kemampuan awal anak dalam pengembangan motorik kasar masih rendah. Menurut kurikulum PAUD, hendaknya anak dalam pembelajaran minimal mencapai (75%). Oleh karena itu, dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik anak masih rendah.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan motorik kasar anak, dapat dilihat dengan memperhatikan berbagai faktor sebagai berikut:

1. Kondisi fisik anak yang kurang baik dikarenakan kebutuhan energi dari asupan makanan tidak terpenuhi.
2. Kondisi psikologis anak yang cenderung labil akibat faktor emosi dalam diri anak, sehingga dikucilkan oleh teman-temannya yang lain.
3. Kurangnya pengetahuan guru PAUD yang masih rendah dalam menemukan inovasi permainan tentang metode yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
4. Kurangnya dukungan dari orang tua dalam memberikan motivasi dan stimulus kepada anak dalam motorik kasar.
5. Kurangnya latihan-latihan yang di berikan pada anak dalam pengembangan motorik kasar.
6. Minimnya sarana dan prasarana dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak
7. Metode pembelajaran guru yang belum bervariasi dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini.

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan motorik kasar anak, pada penelitian ini peneliti membatasi masalah pada (1) Pengendalian keseimbangan tubuh (2) Kelincahan anak dalam melompat. Dalam hal ini peneliti akan melakukan permainan lingkaran warna-warni dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di PAUD Tunas Nagari Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah kemampuan motorik kasar anak dalam (1) Pengendalian keseimbangan tubuh (2) Kelincahan anak dalam melompat dapat di tingkatkan melalui permainan lingkaran warna-warni di PAUD Tunas Nagari Kabupaten Dharmasraya ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas dalam pengembangan motorik kasar ini adalah untuk :

1. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam pengendalian keseimbangan tubuh melalui permainan lingkaran warna-warni.
2. Menggambarkan peningkatan kemampuan motorik kasar anak dalam Kelincahan anak dalam melompat melalui permainan lingkaran warna-warni.

F. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah melalui permainan lingkaran warna-warni dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam pengendalian keseimbangan tubuh.
2. Apakah melalui permainan lingkaran warna-warni dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini dalam kelincahan anak dalam melompat.

G. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis:
 - a. Sebagai pengembangan ilmu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya dalam pengembangan kemampuan motorik kasar anak
2. Manfaat praktis:
 - a. Bagi pendidik anak usia dini, agar dapat menerapkan metode menarik dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.
 - b. Bagi Pengelola, sebagai bahan pertimbangan dalam penyediaan fasilitas dalam upaya mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
 - c. Bagi orang tua, dapat memahami akan pentingnya metode dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

H. Definisi Operasional

1. Kemampuan Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerakan tubuh dengan menggunakan otot-otot besar atau sebagian besar atau seluruh anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri, Piaget (dalam Sumantri 2005:50). Kemampuan motorik adalah kemampuan anak yang berhubungan dengan gerak-gerak dasar yang menggunakan otot kasar. Adapun kemampuan motorik kasar pada penelitian ini adalah mengacu pada kemampuan anak dalam pengendalian keseimbangan tubuh dan kelincahan anak dalam melompat.

a. Pengendalian Keseimbangan Tubuh

Pengendalian keseimbangan tubuh adalah apabila anak berdiri dengan satu kaki atau dua kaki, tampak berdiri dengan tegap, kokoh, dan tidak terombang-ambing. Pengendalian keseimbangan tubuh pada penelitian ini adalah kemampuan pengendalian keseimbangan tubuh pada saat anak melompat dengan satu kaki, melompat dengan dua kaki, melompat meniru lompatan binatang dan keseimbangan pada saat anak bergoyang.

b. Kelincahan Anak Dalam Melompat

Melompat merupakan bagian aktifitas yang tidak terpisahkan dari anak. Untuk itu kelincahan dalam melompat perlu dimiliki anak sehingga menyebabkan anak dalam masalah, seperti cedera. Komponen kelincahan adalah (1) melakukan gerak perubahan arah secara tepat, (2) berlari cepat, kemudian

berhenti secara mendadak, (3) kecepatan bereaksi. Adapun kelincahan anak dalam melompat pada penelitian ini adalah kemampuan anak bergerak melompat secara tepat pada saat anak mengikuti permainan warna-warni.

2. Permainan Lingkaran Warna-Warni

Menurut Madyawati, (2012) permainan lingkaran warna-warni adalah suatu bentuk permainan yang bertujuan mengembangkan keterampilan motorik kasar anak dalam olah tubuh melalui kegiatan melompat.

Menurut Piaget (dalam Suyanto 2005) menyatakan bahwa bermain memungkinkan bergerak bebas, sehingga anak mampu mengembangkan kemampuan motoriknya. Pada saat anak bermain anak akan berlatih menyesuaikan antara pikiran dan gerak menjadi suatu keseimbangan.

Permainan lingkaran warna-warni pada penelitian ini adalah permainan yang dilakukan secara individu dan berkelompok dimana anak dibagi menjadi dua kelompok atau lebih untuk melakukan petualangan melompat lingkaran warna-warni yang masing-masing lingkaran memiliki fungsi yang berbeda Seperti: pada lingkaran warna merah anak akan melompat dengan satu kaki, pada lingkaran kuning anak akan melompat dengan dua kaki, lingkaran hijau anak melompat seperti katak dan lingkaran biru anak akan menyanyi dan berjoget. Sehingga pada permainan ini untuk lebih semarak dapat diiringi musik yang disukai anak.